

ABSTRAK

Reza Abdurro'uf : Spiritualitas Sufistik Petani Lansia (Studi Deskriptif Petani Lansia di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)”

Masa lansia merupakan masa terakhir di dalam perkembangan manusia, masa lansia ini banyak yang sudah pensiun dan banyak kemunduran baik secara ekonomi, sosial yang sudah mulai tersisihkan di dalam kehidupan kebermasyarakatannya, kondisi fisik yang melemah dan psikis/mental yang mengalami banyak tekanan berupa stress yang berujung depresi karena sudah tidak bersemangat untuk hidup. Namun berbeda dengan para petani lansia mereka masih aktif di lingkungan masyarakat, lalu dalam pekerjaannya walau terlihat ringkih secara fisik namun secara mental mereka masih semangat dalam menjalani kehidupan sehari-harinya dengan bertani di ladang. Karena di dalam kehidupan mereka senantiasa sabar, syukur, ikhlas dan tawakal kepada Allah swt.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang terdiri dari dua poin. Pertama, bagaimana gambaran umum mata pencaharian masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Kedua, apa makna sabar, syukur, ikhlas, tawakal menurut petani lansia di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Metodologi penelitian yang penulis gunakan yakni metode kualitatif dengan studi deskriptif, memaparkan sumber data primer dari hasil observasi dan wawancara kepada para informan. Sumber data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan penelitian. Menganalisis data tersebut dengan cara memilah dan memilih data yang relevan dengan penelitian, data dikategorikan dan dikelompokkan lalu disimpulkan dengan deskripsi kata-kata.

Masyarakat disana di samping ada yang bekerja sebagai buruh, guru ada juga yang bertani namun dari petani itu ada yang dari kalangan lansia. Kehidupan para petani lansia ini senantiasa bersabar bisa dilihat dari kegiatan mereka dalam proses bertani dari mulai menanam bibit hingga siap dipanen . Ketika mereka berhasil mereka selalu bersyukur dengan cara mensedekahkan sebagian dari hasil panen mereka. Ketika banyak hama yang merusak dan banyak tangan panjang yang menjarah di ladang mereka namun senantiasa mengikhlaskannya dengan menerima akan hal itu dengan lapang dada. Lalu mereka senantiasa bertawakal kepada Allah setelah berikhtiar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usia lanjut tidak menjadi penghalang dalam berkarya dan bekerja, seperti bertani atau pekerjaan lainnya. Justru mereka dengan usia lanjut menjadikan orang tersebut lebih matang dalam berpikir, bersikap, bekerja, dan dalam merencanakan semua hal yang terkait dengan kehidupan, sehingga dengan usia lanjut itu menjadikan seseorang menjadi lebih bijaksana.

Kata Kunci: Spiritual, Maqomat, Petani Lansia